Pentingnya Penanaman nilai Persatuan dan Kesatuan di Lingkungan Masyarakat

Musdalifah Qadariah (2161B0026)

Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

musdalifahqadariah2002@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang terdiri dari beberapa wilayah dan berbatasan langsung dengan beberapa negara luar, yang secara langsung membawa dampak bagi perkembangan negara Indonesia terutama perkembangan budaya. Meskipun banyak budaya luar yang masuk ke Indonesia, namun jangan sampai hal tersebut membuat perpecahan, kesatuan dan persatuan harus tetap terjalin. Kesatuan dan persatuan suatu bangsa adalah hal yang patut diperjuangkan dengan gigih terutama di Indonesia mengingat keadaan masyarakat Indonesia memiliki latar belakang dan tingkat kepelbagaian yang sangat tinggi berdasarkan strata ekonomi, budaya, sosial, dan sebagainya. Persatuan dan kesatuan merupakan kunci suatu negara dalam membangun suatu bangsa, tanpa adanya rasa tanggung jawab dan kesadaran dalam menjaga persatuan bangsa maka keadaan suatu negara mudah tergoyah oleh berbagai ancaman baik dari luar negeri maupun dalam negeri. Oleh sebab itu, masyarakat Indonesia harus memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran dalam menjaga persatuan bangsa Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat. Dan timbulnya kesadaran bertanggung jawab karena manusia hidup bermasyarakat dan hidup dalam lingkungan alam. keberagaman yang ada pada bangsa ini harus menjadi sebuah kekuatan tersendiri untuk membentuk warga negara yang cinta damai dan mengutamakan kekeluargaan.

Latar Belakang

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa majemuk, ditandai dengan banyaknya etnis, suku, agama, budaya, kebiasaan di dalamnya. Di sisi lain, masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat multikultural, masyarakat yang anggotanya memiliki latar belakang budaya (cultural background) beragam. Kemajemukan dan multikulturalitas mengisyaratkan adanya perbedaan. Bila dikelola secara benar, kemajemukan dan multikulturalitas menghasilkan energi hebat. Sebaliknya, bila tidak dikelola secara benar, kemajemukan dan multikulturalitas bisa menimbulkan bencana dahsyat.

Di Indonesia keragaman sudah menjadi rahasia umum, dimana penduduk tersebar kedalam 34 provinsi yang tentunya memiliki ciri khas masing-masing. Terkadang di satu lingkungan bisa jadi ada beberapa suku yang menempatnya, meskipun begitu kerukunan harus selalu tercipta. Agar persatuan dan kesatuan dapat berjalan dengan baik, ada beberapa bentuk sikap yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- 1) kesadaran mengenai kebutuhan untuk selalu bekerja sama dalam segala hal;
- 2) harus menjalankan norma persatuan dan kesatuan, dimana rasa saling menghormati terhadap perbedaan;
- 3) harus selalu menghargai perbedaan dimanapun kita berada;
- 4) melakukan kegiatan-kegiatan yang di dalamnya mengandung unsur persatuan dan kesatuan. Syarat-syarat di atas merupakan pedoman agar persatuan dan kesatuan dapat berjalan dengan baik.

Selain beberapa syarat di atas, tentunya masih banyak lagi faktor-faktor yang harus diperhatikan agar persatuan dan kesatuan dapat berjalan. Kita harus selalu menjadi pelopor agar persatuan dan kesatuan selalu terjalin di lingkungan sekitar kita tinggal. Bukan hanya menjadi pelopor kita juga harus mampu untuk mencotohkan dan menerapkan contoh-contoh perilaku persatuan dan kesatuan.

Salah satu fenomena yang kita rasakan sejak terbukanya era globalisasi yang ditandai dengan masuknya pengaruh nilai-nilai baru dalam semua sendi kehidupan kita serta komitmen bangsa untuk melakukan reformasi di segala bidang telah membawa dampak perubahan masyarakat yang sangat besar. Dampak positif yang kita rasakan antara lain adalah perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni akibat teknologi informasi. Namun dampak negatif yang menyertai juga tidak

alah dahsyatnya berkaitan dengan masalah sosial budaya yang menyangkut hal mendasar dari tabiat dan mentalitas bangsa. Selanjutnya dari berbagai event budaya terlihat bahwa perkawinan budaya dalam era globalisasi saat ini, memperlihatkan kecenderungan akan pengaruh dominan budaya barat terhadap kebudayaan yang telah ada di Indonesia.

Masyarakat secara umum yang berinteraksi dengan budaya asing tersebut terus menerus menyerap budaya barat dalam kehidupan kesehariannya sehingga tidak disadari bahwa budaya Indonesia yang sangat tinggi beransur-angsur kehilangan akar budaya dan nilai dasarnya. Kehilangan jati diri atas kebersamaan tersebut menyebabkan terjadinya degradasi kehidupan sosial di mana-mana, munculnya kerusuhan, dekadensi moral, ketidakpercayaan, kehilangan semangat gotong royong dan sebagainya adalah dampak yang harus ditanggung bersama. Seharusnya dengan sikap kebhinnekatunggal-ika-an, rasa kebersamaan yang seharusnya dipupuk dan dibina dalam rangka menuju kemandirian dan kesejahteraan bangsa sesuai dengan tujuan bangsa dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pondasi dasar kebudayaan Indonesia mempunyai sifat: akulturatif, integratif adaptif, kreatif dan harmonis yang dinamis dalam menerima unsur-unsur budaya asing menyaring dan menyerap akan hal hal yang dapat memperkaya munculnya ke-Indonesia-an. Dasar budaya “Bhinneka Tunggal Ika” merupakan suatu unsur yang sangat fundamental yang dapat dijadikan bingkai dasar untuk merajut kembali goyahnya jati diri kebudayaan bangsa. Kemudian memahami kembali nilai-nilai kearifan lokal yang tergeser pengaruh dari luar untuk mencari makna ke-Indonesia-an yang sebenar-benarnya dalam arti yang lebih luas sebagai pedoman hidup individu, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Suatu bangsa tidak akan maju apabila tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dari para masyarakatnya untuk secara bersama-sama membangun bangsa. Di dalam kehidupan bernegara istilahistilah yang masih belum kita ketahui artinya, salah satunya ialah istilah integrasi nasional. Integrasi nasional adalah kesadaran bersama antar sesama warga negara, walaupun berbeda agama, bahasa daerah, dan keragaman lainnya namun hal tersebut tidak menjadi celah untuk sebuah negara tidak bersatu (Muzayanah, 2020).

Rumusan Masalah

Apa pentingnya nilai kesatuan dan persatuan di lingkungan masyarakat ?

Bagaimana cara memperkuat persatuan dan kesatuan ?

Bagaimana cara penanaman nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat ?

Tinjauan pustaka

Persatuan berasal dari kata satu yang artinya tidak terpecah-belah atau utuh. Jadi arti persatuan yaitu bersatunya bermacam-macam aneka ragam kebudayaan menjadi satu yang utuh dan serasi. Persatuan Indonesia adalah persatuan bangsa yang tinggal di wilayah Negara Indonesia, didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam negara yang merdeka dan berdaulat. Persatuan bangsa berarti gabungan suku-suku bangsa yang sudah bersatu. Dalam hal ini, masing-masing suku bangsa merupakan kelompok masyarakat yang memiliki ciri-ciri tertentu yang bersatu. Penggabungan dalam persatuan bangsa, masing-masing bangsa tetap memiliki ciri-ciri dan adat istiadat semula. Dalam persatuan bangsa, satu suku bangsa menjadi lebih besar dari sekedar satu suku bangsa yang bersangkutan karena dapat mengatasnamakan bangsa secara keseluruhan. Misalnya suku Bugis atau suku Batak dapat menyebutkan dirinya bangsa Indonesia, yang memiliki ciri jauh lebih luas dan kompleks dari pada suku Bugis atau Batak itu sendiri.

Kesatuan adalah ke – Esaan, sifat tunggal atau keseutuhan (WJS. Poerwadarminta). Kesatuan bangsa Indonesia berarti satu bangsa Indonesia dalam satu jiwa bangsa seperti yang diputuskan dalam kongres Pemuda pada tahun 1928 dalam keadaan utuh dan tidak boleh kurang, baik sebagai subyek maupun obyek dalam penyelenggaraan kehidupan nasional. Sedangkan kesatuan wilayah Indonesia berarti satu wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari daratan, perairan dan dirgantara diatasnya seperti yang dinyatakan dalam deklarasi Juanda 1957, dalam keadaan utuh dan tidak boleh kurang atau retak.

Persatuan dan kesatuan merupakan senjata yang paling ampuh bagi bangsa Indonesia baik dalam rangka merebut, mempertahankan maupun mengisi kemerdekaan. Persatuan mengandung arti “bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.”

Persatuan Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang kita rasakan saat ini terjadi dalam proses yang dinamis dan berlangsung lama karena persatuan dan kesatuan bangsa terbentuk dari proses yang tumbuh dari unsur-unsur sosial budaya masyarakat Indonesia sendiri, yang ditempa dalam jangkauan waktu yang lama sekali. Unsur-unsur sosial budaya itu antara lain seperti sifat kekeluargaan dan jiwa gotong-royong. Kedua unsur itu merupakan sifat-sifat pokok bangsa Indonesia yang dituntun oleh asas kemanusiaan dan kebudayaan.

Pembahasan

Bangsa Indonesia yang terdiri lebih dari 500 suku bangsa masing-masing memiliki kearifan lokal yang mengatur eksistensi dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan dalam dirinya sendiri, dengan sesama manusia, dan hubungan dengan alam lingkungannya, dalam berbagai ungkapan tradisional berupa petatah, pantun nasihat, cerita rakyat dan sebagainya. Kearifan lokal itu yang selama mencitrakan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang ramah, sopan santun dan bermartabat. Dari keberagaman ini muncul suatu pengertian bahwa ke-Indonesia-an memang di mulai dari adanya keberagaman. Keberagaman itu terjadi disebabkan karena kepulauan Nusantara terdiri atas: 17.200 pulau, lebih dari 300 etnis mayoritas dan minoritas dengan berbagai bahasa yang tersebar dalam pulau-pulau. Namun diakui bahwa keberagaman itu akan berakulturasi secara dinamik, kreatif dari berbagai aspek yang berbeda menuju kepada satu kesatuan yang menjadi jati diri bangsa Indonesia.

Warga negara ikut andil dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa, maka kita harus senantiasa berperilaku yang sesuai dengan norma serta aturan yang telah ditetapkan. Ada beberapa situasi yang menunjukkan berperilaku sesuai peraturan agar persatuan dan kesatuan bangsa tetap tercipta. Pertama adalah tentang menjalin hubungan baik antar sesama warga. Manusia sebagai makhluk sosial sudah pasti membutuhkan orang lain untuk menjalani kehidupan sehari-harinya, baik itu teman, sahabat, orangtua, keluarga dan lainnya. Hubungan baik antar sesama orang agar jikalau suatu saat kita memerlukan pertolongan kita tidak akan sulit mendapat bantuan dari orang lain (Faliyandra, 2019).

Untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa terdapat beberapa prinsip yang menjadi pondasinya. Ada 5 prinsip penting, agar lebih jelas kita akan bahas satu persatu dari : (UUD 1945)

1. Prinsip Bhinneka Tunggal Menjiwai arti Bhinneka Tunggal Ika itu sendiri, yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu jua”. Dengan beragam kebudayaan, ras, dan agama di Indonesia kita diwajibkan bersatu dalam satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.
2. Prinsip Nasionalisme Indonesia Merupakan rasa cinta dan kesetiaan terhadap bangsa Indonesia. Nasionalisme merupakan sikap politik dari masyarakat yang memiliki tujuan dan cita-cita yang sama.
3. Prinsip Kebebasan yang Bertanggung Jawab Maksudnya adalah setiap orang diberi hak untuk memenuhi kemauannya asal tidak menyalahi Hak Asasi Manusia. Jika sampai melanggar dan merugikan orang lain, akan diberikan sanksi berdasarkan perbuatannya.
4. Prinsip Wawasan Nusantara Wawasan Nusantara dilaksanakan guna memenuhi tujuan nasional. Memiliki fungsi sebagai pedoman, motivasi, dan rambu-rambu dalam menentukan keputusan untuk menyelenggarakan negara.
5. Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-cita Reformasi Sebagai warga negara kita harus bisa mengisi kemerdekaan dengan baik. Caranya dengan melakukan pembangunan dengan dilandasi rasa persatuan. Namun hal tersebut tidak membuat bangsa Indonesia merasa unggul dan menganggap rendah bangsa lain, karena itu dapat menodai sila yang terkandung dalam Pancasila.

Timbulnya kesadaran bertanggung jawab karena manusia hidup bermasyarakat dan hidup dalam lingkungan alam. Manusia tidak boleh berbuat semaunya saja terhadap sesama manusia dan alam lingkungannya. Manusia bertindak sesuai dengan norma kehidupan yang tercermin dalam system nilai budaya mereka, sehingga tercipta keseimbangan, keserasian, keselarasan antara sesama manusia dan alam lingkungan.

Menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman menjadi tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Persatuan dan kesatuan penting untuk dijaga dan dipertahankan. Sebab, tanpa persatuan

dan kesatuan maka akan timbul perpecahan. Dan Tanpa persatuan dan kesatuan tak mungkin Indonesia dapat berdiri seperti sekarang. Oleh karena itu seluruh warga Indonesia wajib menjaga dan bertanggung jawab terhadap persatuan dan kesatuan.

Beberapa bentuk perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan, yaitu sebagai berikut: pertama, ikut andil dalam gotong royong warga yang tinggal di suatu wilayah tentunya akan selalu dihadapkan dengan situasi tolong-menolong (Munawaroh, 2006). Tujuan dari adanya gotong royong sendiri ialah agar terciptanya rasa persatuan dan peduli antar sesama makhluk hidup. Kedua, hidup rukun dengan tetangga. Di suatu daerah tentunya kita akan hidup secara berdampingan dengan orang lain, atau sering dikenal dengan tetangga. Ketiga, menyelesaikan masalah secara sosial bukan individu. Keempat, menerima perbedaan yang ada di suatu daerah sudah pasti akan ada perbedaan-perbedaan, seperti berbeda suku, agama, dan bahasa. Kelima, mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Keenam, menghormati pendapat orang lain. Di saat sedang dilakukan suatu musyawarah sudah pasti akan ada beberapa perbedaan pendapat dari sejumlah orang. Namun demi terciptanya rasa persatuan dan kesatuan kita harus mampu untuk menghormati perbedaan pendapat tersebut (Wuryandani, & Prasekolah, 2011).

Bentuk-bentuk perilaku di atas mencerminkan akan terciptanya rasa persatuan dan kesatuan antar sesama manusia, yang tentunya akan membangun negara menjadi suatu negara yang lebih kental dengan rasa persatuan dan kesatuan meskipun terdapat banyak perbedaan. Perilaku-perilaku diatas sudah saatnya kita terapkan didalam keseharian kita, agar rasa persatuan dan kesatuan bangsa senantiasa tercipta. Kita juga harus mampu menjadi penegak serta penggerak untuk selalu menanamkan jiwa persatuan dan kesatuan. Kita bisa ikut andil dalam proses penerapan jiwa persatuan dan kesatuan dengan cara ikut memberi contoh dalam hal berperilaku, kita dapat berperilaku yang sesuai dengan aturan dan sesuai dengan terciptanya rasa persatuan dan kesatuan (Al-Farisi, 2020).

Manfaat dari terciptanya rasa persatuan dan kesatuan sendiri yaitu sebagai berikut: pertama, persatuan dan kesatuan dapat mengatasi semua perbedaan dengan penuh kesabaran dan kesadaran. Kedua, persatuan antarwarga negara dapat membuat pembangunan nasional berjalan lancar, aman, baik, dan sesuai harapan. Ketiga, bangsa Indonesia akan lebih mudah maju dan berkembang dengan menerima perbedaan yang muncul. Keempat, akan lebih mudah untuk mencapai tujuan nasional yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Kelima, dengan adanya persatuan dan kesatuan, akan tercipta suasana yang aman, damai, dan tenteram dalam negara. Terutama karena adanya sikap toleransi, solidaritas, dan setia kawan di antara warganya. Keenam, persatuan dan kesatuan dapat mewujudkan kehidupan yang seimbang, harmonis, serta serasi antarmanusia. Ketujuh, pelaksanaangotong-royong dalam lingkungan sekitar akan berjalan lancar tanpa adanya kendala. Kedelapan, saling menjaga kerukunan dan menjalin silaturahmi antarbangsa.

Kesimpulan

Indonesia merupakan negara dengan perbedaan yang menjadi salah satu faktor dari terjadinya perpecahan bangsa. Perbedaan agama, suku, budaya dan lainnya menjadi sebuah kesempatan untuk tetap berada dalam persatuan. Upaya untuk mendukung keberagaman tersebut menjadi jiwa bagi terciptanya persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat. bahwa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat. Dan timbulnya kesadaran bertanggung jawab karena manusia hidup bermasyarakat dan hidup dalam lingkungan alam. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia. Tanpa persatuan dan kesatuan maka akan timbul perpecahan, serta tanpa persatuan dan kesatuan tak mungkin Indonesia dapat berdiri seperti sekarang.

Daftar Pustaka

Annuru,Queena Azzah,.&Nuraini,farida.(2019).*Tanggung Jawab Dalam Menjaga Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Indonesia*

Setianingsih,Evi,.&Dewi,Dinie Anggraeni.(2021).Jurnal Kajian Ilmu Ilmu Humaniora Vol. 1 No. 8.*Pentingnya Jiwa Persatuan Dan Kesatuan di Lingkungan Masyarakat Untuk Mendukung Pendidikan Kewarganegaraan*.hal 1-6

Adha,Muhammad Mona,.&Susanto Erwin.(2020).Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Vol. 15 No. 1.*Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia*

Siregar,Christian.(2014).Jurnal Kajian Ilmu Ilmu Humaniora Vol.5 No.1.*Pancasila, Keadilan Sosial, Dan Persatuan Indonesia*